

ABSTRAK

Abi Sakti, 2026. Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia Dalam Perlindungan Martabat Peserta Didik Di Sman 06 Kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2026
Drs.Syarkati,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai Hak Asasi Manusia (HAM) dalam perlindungan martabat peserta didik serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi nilai HAM dalam perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai HAM dalam perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu telah dilaksanakan melalui lima aspek, yaitu perlakuan yang adil dan kesetaraan, pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat, perlindungan dari kekerasan dan perundungan, pembinaan yang menghargai martabat peserta didik, serta penciptaan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Implementasi tersebut diwujudkan melalui pemberian pelayanan dan kesempatan belajar secara adil, pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya dan berpendapat, pembinaan serta pengawasan terhadap perilaku peserta didik, dan penerapan tata tertib secara mendidik. Faktor pendukung implementasi nilai HAM meliputi komitmen dan dukungan pihak sekolah, peran serta keteladanan guru, tata tertib, kerja sama seluruh warga sekolah, dan komunikasi yang baik. Sementara itu, faktor penghambat meliputi perbedaan karakter peserta didik, perbedaan pemahaman mengenai hak dan kewajiban, perilaku mengejek atau bercanda secara berlebihan, serta kurangnya keterbukaan peserta didik dalam menyampaikan permasalahan. Dengan demikian, implementasi nilai HAM di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu telah berjalan dengan baik, tetapi masih memerlukan penguatan secara berkelanjutan melalui pembinaan, keteladanan, komunikasi, pengawasan, dan kerja sama seluruh warga sekolah agar perlindungan terhadap martabat peserta didik semakin optimal.

Kata Kunci: Hak Asasi Manusia, martabat peserta didik, perlindungan, sekolah, PPKn.

ABSTRACT

Abi Sakti, 2026. Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia Dalam Perlindungan Martabat Peserta Didik Di Sman 06 Kota Bengkulu. Thesis Studi Program Of Pancasila And Civic Education. Faculty Of Teacher Training And Education . University Of Muhammadiyah Bengkulu. 2026
Drs.Syarkati,M.Pd.

This study aims to determine the implementation of Human Rights (HR) values in protecting the dignity of students and to identify the supporting and inhibiting factors in the implementation of Human Rights values in protecting students' dignity at SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of the principal, teachers, and students. Data were collected through observation, interviews, and documentation, while data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was established through source and technique triangulation. The results showed that the implementation of Human Rights values in protecting students' dignity at SMA Negeri 6 Kota Bengkulu had been carried out through five aspects, namely fair treatment and equality, providing opportunities for students to express their opinions, protection from violence and bullying, guidance that respects students' dignity, and the creation of a safe and comfortable school environment. The implementation was realized through the provision of fair educational services and learning opportunities, learning activities that provided space for students to ask questions and express their opinions, guidance and supervision of student behavior, and the educational implementation of school rules. Supporting factors included the commitment and support of the school, the role and exemplary behavior of teachers, school rules, cooperation among all members of the school community, and good communication. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' character, differences in understanding rights and obligations, excessive teasing or joking, and students' lack of openness in expressing their problems. Thus, the implementation of Human Rights values at SMA Negeri 6 Kota Bengkulu has been carried out well, but it still requires continuous strengthening through guidance, exemplary behavior, communication, supervision, and cooperation among all members of the school community to optimize the protection of students' dignity.

Keywords : Human Rights, student dignity, protection, school, Pancasila and Civic Education.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak dasar yang melekat pada setiap manusia sejak lahir dan wajib dihormati, dilindungi, serta dipenuhi oleh setiap individu maupun negara. Dalam konteks pendidikan, implementasi nilai-nilai HAM menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, adil, inklusif, dan menghargai martabat peserta didik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertanggung jawab membentuk karakter peserta didik melalui penghormatan terhadap hak, kebebasan, kesetaraan, dan nilai-nilai kemanusiaan. Ahmad, M.(2021)

Pentingnya implementasi nilai HAM di lingkungan pendidikan semakin mendapat perhatian karena masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran terhadap hak dan martabat peserta didik, seperti perundungan (bullying), diskriminasi, kekerasan verbal maupun fisik, serta pemberian sanksi yang tidak mendidik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan hak peserta didik belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Penelitian mengenai implementasi Program Sekolah Ramah Anak menunjukkan bahwa upaya perlindungan hak anak di sekolah masih menghadapi berbagai kendala sehingga pelaksanaan program belum berjalan secara maksimal dan kasus kekerasan masih ditemukan di lingkungan sekolah. Pertiwi, S. G.(2021)

Implementasi nilai HAM dalam dunia pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun budaya sekolah yang menghargai martabat setiap peserta didik. Pendidikan HAM tidak hanya memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban, tetapi juga menanamkan sikap saling menghormati, toleransi, keadilan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Penelitian mengenai implementasi pendidikan HAM menegaskan bahwa penanaman nilai-nilai HAM sejak dini mampu membentuk karakter peserta didik yang

demokratis, bertanggung jawab, dan menghargai hak orang lain. Azizah, A. N., dkk. (2024).

Selain itu, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa terciptanya lingkungan sekolah yang ramah terhadap hak asasi manusia dapat menjadi salah satu solusi dalam mencegah terjadinya kekerasan dan perundungan di sekolah. Implementasi nilai-nilai perdamaian, penghormatan terhadap sesama, serta budaya saling menghargai terbukti mampu memperkuat perlindungan terhadap martabat peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Secara normatif, perlindungan terhadap hak dan martabat peserta didik telah dijamin dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Namun demikian, implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktik penyelenggaraan pendidikan masih memerlukan kajian lebih mendalam karena setiap sekolah memiliki karakteristik, budaya organisasi, serta kebijakan yang berbeda dalam menerapkan prinsip-prinsip HAM. Annisa, A., (2024)

SMA Negeri 6 Kota Bengkulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu satuan pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan lingkungan belajar yang menghormati hak dan martabat peserta didik. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai HAM diterapkan dalam kehidupan sekolah, bagaimana bentuk perlindungan terhadap martabat peserta didik, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pelaksanaan nilai-nilai HAM

di lingkungan sekolah sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas perlindungan terhadap martabat peserta didik.

Dengan demikian, penelitian berjudul "**Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia dalam Perlindungan Martabat Peserta Didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu**" memiliki urgensi yang tinggi karena berupaya mengkaji kesesuaian antara konsep HAM dalam bidang pendidikan dengan praktik nyata di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan kewarganegaraan, khususnya mengenai implementasi nilai-nilai HAM dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang menghormati, melindungi, dan menjunjung tinggi martabat setiap peserta didik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk implementasi nilai hak asasi manusia dalam perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu?
2. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat implementasi nilai hak asasi manusia dalam perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi nilai hak asasi manusia dalam perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai hak asasi manusia terhadap perlindungan martabat peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmiah mengenai penerapan nilai-nilai hak asasi manusia dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya perlindungan martabat peserta didik di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kebijakan serta praktik perlindungan hak dan martabat peserta didik.
- b. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menerapkan nilai-nilai hak asasi manusia dalam proses pembelajaran dan dalam berinteraksi dengan peserta didik secara adil dan manusiawi.
- c. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga tercipta lingkungan sekolah yang saling menghormati dan bermartabat.